

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi. *Deskriptif korelasional* merupakan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Notoatmojdo, 2012). Metode ini dipilih karena peneliti menggambarkan hubungan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan perubahan berat badan pada ibu di Puskesmas Pandu Senjaya Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya dengan satu kali pada satu saat (Nursalam, 2011). Penelitian *cross sectional* yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pengumpulan data terkait dengan variabel yang diteliti yaitu lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dan perubahan berat badan di ukur dalam satu waktu yang sama.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Pandu Senjaya Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat yang dilakukan pada Bulan Juli 2021.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojdo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan di Puskesmas Pandu Senjaya Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat sejumlah 463 orang, berdasarkan data terakhir Bulan Februari 2021

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojdo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan di Puskesmas Pandu Senjaya Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin yang telah memenuhi kriteria inklusi. Adapun besar sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d =Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (10%).

Berdasarkan jumlah populasi tersebut dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%, maka menggunakan rumus di atas diperoleh sampel sebesar :

$$n = \frac{463}{1 + 463 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{463}{1 + 463 (0,01)}$$

$$n = \frac{463}{1 + 4,63}$$

$$n = \frac{4,63}{5,63}$$

n = 82 responden.

Setelah dilakukan penghitungan sampel dengan rumus diatas maka didapatkan besar sampel dalam penelitian ini adalah 82 orang. Peneliti melakukan proses seleksi responden menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang dilakukan ketika proses pengumpulan data yaitu mengajukan pertanyaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi adalah sejumlah kriteria spesifik yang harus ada atau dipenuhi oleh subyek penelitian (Notoatmojdo, 2012).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu yang berumur 18-45 tahun.
- b. Telah melakukan KB suntik minimal satu tahun atau 4x suntikan.

Kriteria eksklusi adalah karakteristik yang tidak boleh ada pada responden karena dapat menjadi perancu dalam penelitian.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu akseptor KB yang dengan data yang tidak lengkap
- b. Ibu yang tidak konsisten dalam menggunakan KB suntik 3 bulan
- c. Ibu akseptor KB yang sedang menjalani diet.

Hasil seleksi menunjukkan semua sampel memenuhi kriteria inklusi dan tidak ada yang dikeluarkan karena kriteria eksklusi.

### 3. Metode pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Peneliti melakukan proses seleksi responden menggunakan kriteria, yaitu :

**Tabel 3.1 Perhitungan jumlah Sampel**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
Ibu yang terdaftar sebagai akseptor KB suntik 3 bulan di Puskesmas Pandu Senjaya	463
Ibu yang berumur 18-45 tahun.	(257)
Ibu akseptor KB yang dengan data yang tidak lengkap	(86)
Ibu yang tidak konsisten dalam menggunakan KB suntik 3 bulan	(38)
<b>Jumlah</b>	<b>82</b>

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Interval
Variabel Independen Lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan	Waktu yang telah digunakan akseptor KB suntik 3 bulan yang ditentukan dari pertama kali melakukan suntik 3 bulan hingga suntik terakhir kali.	Rekam medik status peserta KB suntik 3 bulan	Hasil ukur dikategorikan menjadi : a. < 3 tahun b. 3-4 tahun > 4 tahun (Purnamasari, 2009)	Interval
Variabel Dependen Perubahan berat badan	Keadaan berubahnya berat badan pengguna KB suntik 3 bulan dari penggunaan suntikan pertama kali menggunakan KB suntik 3 bulan (BB awal) hingga bulan penelitian (BB akhir)	Timbangan berat badan berdiri (injak) merek “ <i>accurate</i> ” berat badan dalam kilogram	Hasil ukur dikategorikan menjadi: 1. Turun : BB awal lebih tinggi dari pada BB akhir 2. Naik : BB akhir lebih tinggi dari pada BB awal (Moloku,2016)	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Sumber data

#### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden ataupun dari sumber pertama (Notoatmodjo, 2014). Peneliti mendapatkan data primer dalam penelitian ini adalah peneliti

melakukan pengukuran berat badan langsung kepada responden dengan menggunakan timbangan berat badan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapat dari orang lain atau data yang diperoleh tidak langsung (Notoatmodjo, 2014). Peneliti mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini adalah rekam medik status peserta KB suntik 3 bulan. Data tersebut berupa lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dan berat badan awal pemakaian.

2. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan berupa data sekunder dari rekam medik status peserta kontrasepsi suntik 3 bulan yang ada di Puskesmas Pandu Senjaya. Dalam rekam medik tersebut digunakan untuk mengetahui lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dan berat badan awal pemakaian KB suntik 3 bulan, serta melakukan pengukuran berat badan ibu di Puskesmas Pandu Senjaya dengan menggunakan timbangan berat badan kemudian didokumentasikan.

**F. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang di isi peneliti untuk lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dan pengukuran berat badan untuk perubahan berat badan adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Administrasi

- a. Mengajukan surat permohonan ijin studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo diserahkan ke Puskesmas Pandu Senjaya Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat.
  - b. Mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan langsung ke Puskesmas Pandu Senjaya Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat.
2. Prosedur Pengambilan Data Penelitian
- a. Peneliti menentukan responden dengan *purposive sampling* dimana pengambilan responden dengan pertimbangan tertentu dari seluruh populasi sejumlah 463 orang berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan hingga diperoleh 82 responden.
  - b. Peneliti melakukan proses seleksi responden menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga responden yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Proses seleksi dilakukan ketika proses pengumpulan data yaitu setelah responden bersedia berpartisipasi dalam proses penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
  - c. Berdasarkan proses seleksi dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi diperoleh semua responden memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan yaitu ibu yang terdaftar sebagai akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan di Puskesmas Pandu Senjaya Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat, yang bersedia menjadi responden,

berumur 18-45 tahun dan telah melakukan kontrasepsi suntik dengan teratur.

- d. Peneliti pada hari penelitian melakukan pendekatan kepada ibu akseptor KB. Peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian kepada responden saat proses pendekatan. Ibu akseptor KB suntik 3 bulan yang menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian persilahkan untuk membaca lembar persetujuan selanjutnya dan menandatangani tanpa ada paksaan sebagai bukti bahwa sukarela ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.
- e. Lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan berupa data sekunder dari rekam medik kartu status peserta KB yang ada di Puskesmas Pandu Senjaya Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat yang diperoleh melalui studi dokumentasi. Dalam rekam medik kartu kunjungan ulang digunakan untuk mengetahui berat badan awal pemakaian suntik 3 bulan sedangkan berat badan setelah pemakaian diukur langsung dengan menggunakan timbangan berat badan kemudian didokumentasikan.

## **G. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang memperoleh dampak hasil penelitian



tersebut (Notoatmodjo, 2012). Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik hak-hak dan kewajiban peneliti dan yang diteliti, adalah :

1. *Informed consent*

Peneliti dan asisten peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti memberikan *informed consent* setelah calon responden menyatakan bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan ketika mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, apabila mereka tidak bersedia untuk berpartisipasi atau memberikan tanda tangan maka peneliti menghormati hak responden.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti dan asisten peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti dan asisten. Upaya yang dilakukan peneliti dan asisten untuk menjaga kerahasiaan data yang diberikan oleh responden diantaranya dengan tidak mempublikasikan kepada pihak yang tidak berkepentingan dan memusnahkan (membakar kuesioner dan data penunjang) setelah proses penyusunan skripsi ini selesai.

3. *Anonimity*

Peneliti dan asisten peneliti menjelaskan proses pengambilan data dan tidak mencantumkan nama lengkap pada lembar pengumpulan data tetapi hanya menuliskan inisial, pekerjaan dan pendidikan pada lembar pengumpulan data. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kenyamanan kepada responden yang telah sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini.

#### 4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah mendapatkan informasi terkait dengan lama penggunaan kontrasepsi KB suntik 3 bulan pada ibu. Peneliti memberikan informasi terkait dengan variabel yang diteliti setelah proses pengumpulan data selesai yaitu dengan membagikan informasi hingga melakukan tanya jawab sehingga mereka mendapatkan tambahan pengetahuan terkait dengan perkembangan anaknya.

## **H. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain (Sugiyono, 2014). Data-data yang diperoleh kemudian diolah melalui tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti melakukan proses mengecek kembali kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Kuesioner yang diberikan kepada responden telah terisi tiap pertanyaannya dan yang telah dibagikan kembali semua.

2. *Coding* (pemberian kode)

Peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai guna mempermudah proses pengolahan data. Setiap item jawaban pada lembar kuesioner diberi kode sesuai dengan jumlah nilai masing-masing variabel.

3. *Tabulating*

Peneliti melakukan *tabulating* atau menyusun data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

4. *Entering*

Peneliti melakukan pemasukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabel ditabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *microsoft excel*.

5. *Transferring* (pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam komputer suatu program atau asisten tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS untuk mempercepat proses analisa data.

#### 6. *Cleansing*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau mencari ada kesalahan pada data yang di *entry*.

### **I. Analisa Data**

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan setiap variabel (variabel independen dan variabel dependen) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi, sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti meliputi:

- a. Gambaran lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan pada ibu di Puskesmas Pandu Senjaya
- b. Gambaran berat badan ibu pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan pada ibu di Puskesmas Pandu Senjaya

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan perubahan berat badan pada ibu di Puskesmas Pandu Senjaya. Analisis data dilakukan dengan uji *chi square* melalui bantuan program pengolahan data yaitu SPSS.

Uji *chi square* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas (kategori) dimana data berbentuk nominal atau ordinal dan sampelnya besar (Sugiyono, 2015). Untuk memperjelas pembahasan serta mengetahui hubungan antar variabel maka dilakukan uji statistik korelasi menggunakan uji *chi square* ( $X^2$ ) dengan rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

$x^2$  = nilai *chi square*

$f_o$  = frekuensi yang dikuesioner

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan

Pembuatan keputusan tentang hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka nilai *chi square* dibandingkan dengan nilai *chi square* tabel dengan dk dan taraf kesalahan tertentu. Pengambilan keputusan ini berlaku ketentuan bila *p value* < 0,05, maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada

hubungan lama penggunaan metode kontrasepsi suntik 3 bulan dengan perubahan berat badan pada ibu di Puskesmas Pandu Senjaya Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat. Ketentuan yang berlaku pada uji *chi square* yaitu:

- a. Tabelnya 2 x 2 dan tidak ada nilai  $E < 5$ , maka uji yang dipakai sebaiknya "*Continuity Correction*".
- b. Tabel 2 x 2 dan ada nilai  $E < 5$ , maka uji yang dipakai adalah "*Fishers Exact Test*".
- c. Tabelnya lebih dari 2 x 2, maka digunakan uji "*Pearson Chi Square*".